

BAB V

PENUTUP

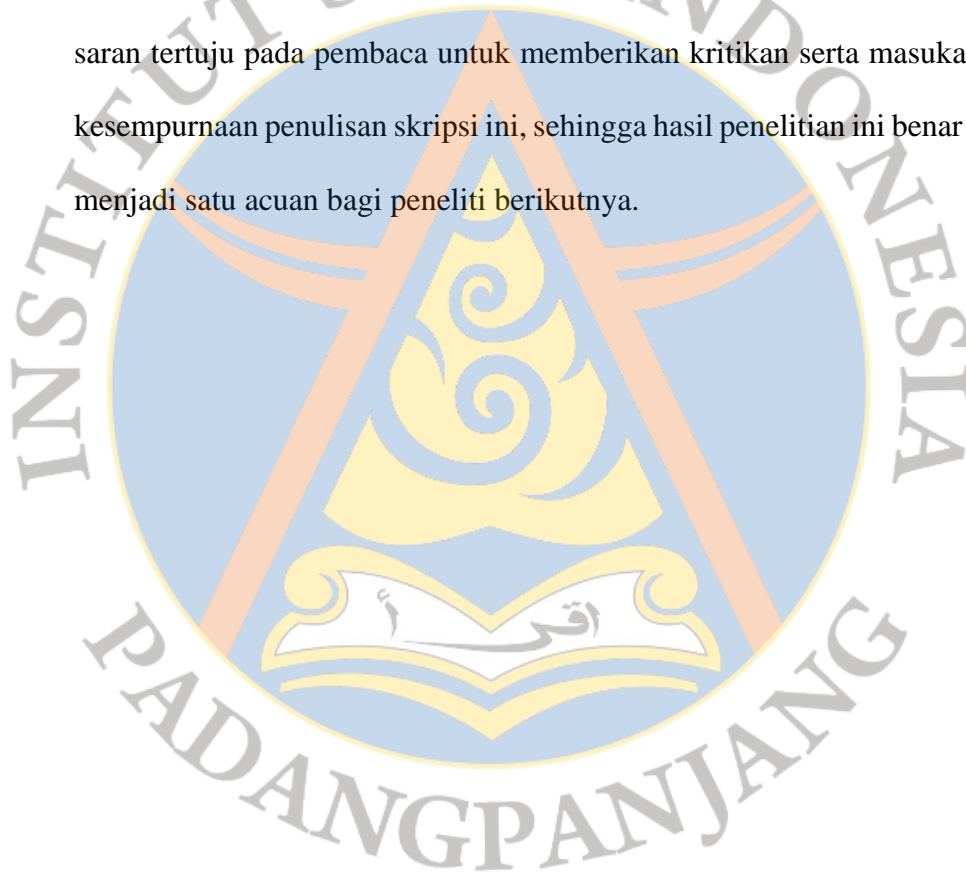
A. KESIMPULAN

Tari Kemilau Songket merupakan tari kreasi yang diciptakan oleh Yuliarni selaku pemilik Sanggar Canang Badantiang pada tahun 2015. Ide garapan Tari Kemilau Songket diambil dari kepiawaian masyarakat dalam menenun songket. Kain songket menjadi inspirasi bagi Yuliarni karena ingin kearifan lokal hasil anak Nagari tetap dikenal oleh masyarakat, tarian ini menggambarkan keanekaragaman motif dan corak warna songket Silungkang sebagai produk anak nagari yang sangat indah serta menawan saat dikenakan.

Tari Kemilau Songket dijadikan suatu pertunjukan wisata yang berfungsi menjadi daya tarik pengunjung untuk melihat hasil kerajinan masyarakat Sawahlunto. Tari ini sebagai wujud untuk mempromosikan Songket dengan menyaksikan pertunjukan Tari Kemilau Songket menjadi motivasi untuk para penonton mengenal lebih banyak motif corak Songket Silungkang, bahkan tertarik untuk memilikinya melalui *event* tahunan *Sawahlunto International Songket Silungkang Carnival (SISSCa)*.

B. SARAN

Saran dalam penelitian ini tertuju pada semua kalangan terutama Pemerintah dan masyarakat Kota Sawahlunto untuk generasi - generasi muda agar dapat melestarikan dan mempertahankan hasil kerajinan tenun Songket Silungkang melalui Tari Kemilau Songket sehingga tidak terjadi penurunan kontinuitas dan eksistensi kesenian - kesenian yang telah ada. Selanjutnya saran tertuju pada pembaca untuk memberikan kritikan serta masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, sehingga hasil penelitian ini benar - benar menjadi satu acuan bagi peneliti berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. 2013. Skripsi: “Pengembangan Kesenian Gandang Lasuang Menjadi Tari Tumbuak Lasuang Sebagai Kemasan Wisata Di Kota Pariaman”. Padangpanjang: Perpustakaan Institut Seni Padangpanjang.
- A. Yoeti, Oka, 2006. *Pariwisata Budaya*, Jakarta, PT.Pradnya Paramita.
- Cahaya, A.P. 2023. Skripsi: “Atraksi *Silek Lanyah* Sebagai Bentuk Seni Pertunjukan Wisata Di Kota Padangpanjang”. Padangpanjang: Perpustakaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Daryusti, 2001. *Kajian Tari Dari Berbagai Segi*. Bukittinggi : CV. Pustaka Indonesia.
- Fajrini, N, dkk. 2018. Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat : “City Branding Sawahlunto Kota Wisata Tambang Yang Berbudaya Melalui *Event Sawahlunto International Songket Silungkang Carnival (2016)*”. Jawa Barat : Universitas Padjadjaran.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2003. *Aspek - Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta : Cipta Media.
- _____, 2007. *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta : Pustaka Book.
- _____, 2012. *Koreografi Bentuk-Teknis-isi*. Yogyakarta : Cipta Media.
- Hidajat, Robby, 2011. *Koreografi & Kreativitas* : Jakarta.
- Pendit , Nyoman S, 2006. *Ilmu Pariwisata*, PT.Pradnya Paramita, Jakarta.
- Seprisyam, dkk, 2021, Jurnal Ilmu Budaya : “Komodifikasi Songket Silungkang Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kota Sawahlunto”. Padang : Universitas Andalas.
- Setiawan, Heri C.B, 2020. *Manajemen Industri Kreatif*. Sidoarjo : PT Berkah Mukmin Mandiri Graha Tirta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang – Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
Sumber Internet

https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/243964/FILE_10-BAB-II-LANDASAN-TEORI.PD

